

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kewirausahaan menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, terutama di lingkungan pendidikan bisnis. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada bidang bisnis perlu mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Bisnis tahun 2019. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah tren berwirausaha yang sedang berkembang. Dalam beberapa tahun terakhir, tren berwirausaha di kalangan mahasiswa semakin populer, di mana banyak mahasiswa yang tertarik untuk menjalankan usaha mereka sendiri setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas menghasilkan individu yang unggul di berbagai aspek kehidupan, menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rani (2022) menyatakan bahwa banyak orang beranggapan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluang kesuksesannya. Namun, hal ini tidak dapat menjamin kesuksesan secara mutlak. Tingginya jumlah lulusan universitas setiap tahun dan

kurangnya kesempatan kerja menyebabkan tingkat pengangguran terus meningkat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara (2022), tingkat pengangguran lulusan universitas dari tahun 2021 hingga 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2021, tingkat pengangguran lulusan universitas di Provinsi Sumatera Utara mencapai 7,10%, namun pada tahun 2022 angka tersebut turun sebesar 0,73%.

Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah melalui kegiatan berwirausaha dan menjadi pengusaha, karena pendekatan ini merupakan solusi yang tepat dalam mengatasi pengangguran (Amiruddin, 2021). Berwirausaha dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam negeri, menciptakan lapangan kerja, mengurangi ketergantungan pada pihak lain dalam mencari pekerjaan, dan membantu meningkatkan pendapatan bagi negara (Darwis, 2021).

Wirausaha merupakan sekelompok individu yang menarik, kreatif, dan inovatif. Mereka berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Wirausaha memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara produktif, sehingga mampu menjalankan usaha yang memberikan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan wirausaha memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi, karena hal ini dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan daya beli, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan penjualan barang dan jasa di sektor industri, yang pada akhirnya menggerakkan roda perekonomian (Musfialdy, 2016).

Pengangguran di Indonesia masih sulit untuk diatasi karena jumlah pelamar pekerjaan lebih banyak daripada lapangan pekerjaan yang tersedia. Situasi ini

semakin memburuk jika setiap individu hanya berfokus sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) yang dapat menyerap beberapa tenaga kerja melalui usaha berwirausaha. Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih mengutamakan mencari pekerjaan daripada menciptakan pekerjaan. Banyak pula yang menunda kelulusan karena merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja. Mereka lebih fokus pada persiapan menghadapi seleksi penerimaan karyawan daripada persiapan untuk memulai usaha baru (Putra, 2018).

Untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan ini, wirausaha muncul sebagai solusi yang dianggap paling baik. Kewirausahaan dapat membantu menciptakan banyak peluang kerja, memenuhi kebutuhan konsumen, menyediakan jasa pelayanan, serta meningkatkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Selain itu, dengan adanya globalisasi yang semakin berkembang, kewirausahaan juga menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi, seperti persaingan ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi. Masalah-masalah yang telah disebutkan di atas sebenarnya dapat dikurangi melalui kegiatan berwirausaha. Menjadi pengusaha merupakan alternatif yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

Minat berwirausaha merujuk pada keinginan, tekad, dan ketertarikan individu terhadap dunia usaha, yang mendorong mereka untuk berusaha dengan sungguh-sungguh dalam memulai usaha tanpa ada paksaan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup (Sumarna & Sunarjo, 2021). Menurut teori perilaku direncanakan (Theory of Planned Behaviour) yang dikemukakan oleh Ajzen, minat seseorang dipengaruhi oleh sikap yang mereka miliki terhadap perilaku tersebut, tekanan sosial dan norma

subjektif yang ada, serta persepsi mereka terhadap kontrol diri dalam perilaku tersebut. Dalam konteks minat berwirausaha, beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukurnya antara lain: membuat pilihan pekerjaan, merasa tertarik untuk melakukan usahanya sendiri.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan penyebaran kuesioner terkait minat berwirausaha pada 33 mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, penentuan mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2019 sebagai responden penelitian. Lembar kuesioner yang dibagikan berisi 4 item pernyataan yang disesuaikan dengan indikator minat berwirausaha, berikut merupakan persentase jumlah responden yang memberikan penilaian terhadap masing-masing item yang dibedakan dengan kriteria ya dan tidak.

**Tabel 1.1**  
**Data Observasi awal Minat Berwirausaha (Y)**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Apakah anda memiliki ketertarikan dalam dunia bisnis	18	54,5%	15	45,5%
2.	Apakah anda memiliki keberanian yang besar untuk menjadi seorang pengusaha	11	33,3%	22	66,7%
3.	Apakah anda banyak mengetahui tentang tata cara memulai bisnis yang baik	15	45,5%	18	54,5%

4.	Apakah anda merasa siap untuk menghadapi tantangan dalam memulai bisnis	13	39,4%	20	60,6%
----	---	----	-------	----	-------

*Sumber: Angket Observasi Awal, Mei 2023*

Berdasarkan tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Bisnis untuk memulai berwirausaha masih rendah. Sebagian besar kurang memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai bisnis, dan hanya sebagian kecil yang pernah mengikuti pelatihan wirausaha. Selain itu, kemampuan mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2019 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam mengembangkan ide bisnis dan kesiapan menghadapi dunia bisnis juga masih tergolong rendah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Bisnis di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan belum memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha.

Kemudian peneliti juga melihat fenomena minat yang rendah dalam berwirausaha di kalangan mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 dan 2021. Penyebaran kuisioner kepada 30 mahasiswa, ditemukan bahwa hanya 13 mahasiswa yang menunjukkan minat untuk berwirausaha. Hasil ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Bisnis memiliki minat yang rendah dalam memulai usaha bisnis. Fenomena ini menjadi latar belakang penelitian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa tersebut

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tren berwirausaha di masyarakat yang didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (Teori

Perilaku Terencana). Teori Perilaku Terencana menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku.

Dalam konteks minat berwirausaha, faktor-faktor tersebut dapat dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Teori ini menyatakan bahwa minat seseorang untuk berwirausaha dipengaruhi oleh tren berwirausaha di sekitar mereka. Jika mereka melihat peningkatan jumlah pengusaha yang sukses atau mendengar kisah-kisah tentang kesuksesan dalam berwirausaha, maka individu cenderung tertarik untuk mengikuti tren tersebut. Mereka melihat peluang dan manfaat yang ditawarkan oleh keberhasilan wirausaha yang mereka lihat di lingkungan sekitar (Paramjit, 2018).

Fenomena rendahnya minat ini juga dilihat karna hanya beberapa orang, kurang leih sekitar 4-6 orang mahasiswa yang sudah memulai untuk menjalankan usahanya sendiri. Tetapi tidak sedikit pula mahasiswa yang sama sekali belum memulai usahanya sendiri. Ada beberapa faktor yang diduga menjadi alasan mengapa mereka belum mau ataupun belum ingin atau bisa saja memiliki kendala untuk memula seuah bisnis dengan berdasarkan tanggung jawab mereka sendiri.n

Minat berwirausaha yang tinggi pada individu-individu dapat menjadi indikator awal terjadinya Tren Berwirausaha yang signifikan dalam suatu komunitas atau negara. Dalam analisis yang lebih mendalam, variabel minat berwirausaha dapat dianggap sebagai pendorong utama di balik Tren Berwirausaha yang berkembang pesat. Melalui pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, kita dapat mengidentifikasi dan mengukur dampaknya terhadap Tren

Berwirausaha. Dengan demikian, hubungan antara variabel minat berwirausaha dan variabel Tren Berwirausaha memberikan wawasan yang berharga dalam memahami dinamika perkembangan wirausaha serta potensi pengembangan ekonomi yang terkait dengannya.

Tren berwirausaha memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Dalam beberapa tahun terakhir, tren berwirausaha di kalangan mahasiswa semakin meningkat, di mana banyak mahasiswa yang tertarik untuk menjalankan usaha mereka sendiri setelah lulus dari perguruan tinggi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fivtinima Way Muflikhata (2019:16) yang menunjukkan bahwa tren berwirausaha yang akan selalu berubah dan mengeluarkan inovasi-inovasi terbaru dalam dunia bisnis akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berwirausaha merupakan fenomena penting dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terus berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari Global Entrepreneurship Monitor (GEM), minat dan partisipasi dalam aktivitas kewirausahaan telah meningkat secara signifikan di berbagai negara, termasuk di Indonesia (GEM, 2021). Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma di kalangan individu, terutama mahasiswa, yang semakin tertarik untuk menjalankan bisnis mereka sendiri sebagai alternatif karier yang menjanjikan. Salah satu faktor yang mendukung Tren Berwirausaha adalah perkembangan teknologi informasi dan internet. Perkembangan ini telah memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi, sumber daya, dan jaringan yang dibutuhkan untuk memulai dan mengembangkan bisnis (Wu

et al., 2022). Dengan adanya platform digital, seperti media sosial dan marketplace online, mahasiswa dapat mengembangkan ide bisnis, memasarkan produk atau jasa mereka, dan mencapai pasar yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Selain itu, munculnya perusahaan startup yang sukses dan menginspirasi telah memberikan dampak positif terhadap Tren Berwirausaha. Keberhasilan startup-startup teknologi seperti Gojek, Tokopedia, dan Traveloka telah mengubah paradigma mahasiswa tentang potensi dan peluang dalam menciptakan bisnis yang inovatif dan skalabel (Aditama et al., 2023). Mahasiswa terinspirasi oleh kisah sukses mereka dan semakin termotivasi untuk mengambil risiko dan menjalankan bisnis mereka sendiri.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan penyebaran kuesioner terkait tren berwirausaha pada 33 mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, penentuan mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2019 sebagai responden penelitian. Lembar kuesioner yang dibagikan berisi 4 item pernyataan yang disesuaikan dengan indikator tren berwirausaha, berikut merupakan persentase jumlah responden yang memberikan penilaian terhadap masing-masing item yang dibedakan dengan kriteria ya dan tidak.

**Tabel 1.2**  
**Data Observasi Awal Tren Berwirausaha (X1)**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah anda melihat banyaknya peningkatan jumlah startup baru yang berkembang sekarang	20	60,6%	13	39,4%



2	Apakah anda tertarik menjadi pengusaha karena melihat banyaknya pengusaha sukses	18	54,5%	15	45,5%
3	Apakah anda memiliki teman seorang pengusaha yang memotivasi diri anda	29	87,9%	4	12,1%
4	Apakah anda merasa terinspirasi oleh beberapa pendidikan yang anda dapatkan	32	97%	1	3%

*Sumber: Angket Observasi Awal, Mei 2023*

Berdasarkan tabel 1.2, terlihat bahwa keikutsertaan mahasiswa Pendidikan Bisnis dalam tren berwirausaha dapat dikategorikan sebagai cukup tinggi. Mayoritas mahasiswa melaporkan sering menonton berita tentang pengusaha sukses dan mengikuti tren berwirausaha. Selain itu, aspek sosial seperti dorongan dari teman-teman dan inspirasi dari kisah sukses juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Data ini menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam tren berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2019 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara tren berwirausaha dan minat berwirausaha. Ketika Tren Berwirausaha meningkat, mungkin terdapat minat yang lebih positif tentang peluang penghidupan yang dapat dihasilkan dari usaha baru atau inovasi bisnis.

Teori Ekspektasi Pendapatan (*Income Expectations Theory*) berpendapat bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan yang dapat

diperoleh sebagai seorang wirausaha. Jika seseorang percaya bahwa pendapatan yang dapat mereka peroleh dari berwirausaha lebih tinggi daripada bekerja sebagai karyawan, mereka cenderung lebih tertarik untuk memulai usaha sendiri (Paramjit, 2018). Ekspektasi pendapatan ini mencakup potensi keuntungan jangka panjang, kemungkinan pertumbuhan bisnis, dan fleksibilitas dalam mengatur waktu dan pekerjaan.

Dengan memahami hubungan variabel ekspektasi pendapatan, kita dapat mengidentifikasi dampaknya terhadap motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatanwirausaha serta pola pikir terkait potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Ekpetasi pendapatan adalah salah satu aspek penting yang mempengaruhi keputusan karier individu. Ekspektasi pendapatan mengacu pada perkiraan atau harapan individu terhadap jumlah pendapatan yang dapat mereka peroleh dari pekerjaan atau karier tertentu. Ekspektasi pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan kondisi ekonomi saat itu. Pemahaman terhadap ekspektasi pendapatan individu penting dalam memahami motif dan motivasi individu dalam memilih jalur karier (Darmawan, 2021) Salah satu faktor yang memengaruhi ekspektasi pendapatan individu adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi seringkali dikaitkan dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi (Nugroho, 2022). Hal ini dapat terjadi karena tingkat pendidikan yang lebih tinggi memberikan individu akses ke pekerjaan yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan khusus, yang pada gilirannya dapat memberikan imbalan finansial yang lebih baik.

Selain itu, pengalaman kerja juga memainkan peran penting dalam membentuk ekspektasi pendapatan individu. Individu yang memiliki pengalaman kerja yang lebih luas atau memiliki keterampilan yang langka dan dicari oleh pasar kerja cenderung memiliki ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi (Sarwono & Wijayanti, 2021). Pengalaman kerja yang baik juga dapat memberikan individu rujukan dan reputasi yang kuat, sehingga mereka dapat menegosiasikan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dalam pekerjaan baru. Kondisi ekonomi saat itu juga dapat memengaruhi ekspektasi pendapatan individu. Ketika kondisi ekonomi sedang booming dan lapangan kerja tersedia dalam jumlah besar, individu cenderung memiliki ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi (Arifin, 2022). Mereka melihat peluang untuk mendapatkan pekerjaan dengan imbalan yang baik, dan oleh karena itu, mereka memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi. Namun, di sisi lain, dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil atau resesi, individu mungkin memiliki ekspektasi pendapatan yang lebih rendah karena ketidakpastian akan kesempatan kerja yang tersedia.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan penyebaran kuesioner terkait minat berwirausaha pada 33 mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, penentuan mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2019 sebagai responden penelitian. Lembar kuesioner yang dibagikan berisi 4 item pernyataan yang disesuaikan dengan indikator ekpetasi pendapatan, berikut merupakan persentase jumlah responden yang memberikan penilaian terhadap masing-masing item yang dibedakan dengan kriteria ya dan tidak.

**Tabel 1.3**  
**Data Observasi Awal Ekspektasi Pendapatan (X2)**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah anda berfikir untuk mengharapkan pendapatan yang lebih besar jika menjadi seorang wirausaha	32	97%	1	3%
2	Apakah anda percaya bahwa memiliki bisnis dapat memberikan pendapatan yang lebih stabil dibandingkan dengan bekerja di Perusahaan	27	81,8%	6	18,2%
3	Apakah anda berfikir bahwa memiliki bisnis dapat memberikan kesempatan untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih tinggi	27	81,8%	6	18,2%
4	Apakah anda berfikir bahwa memiliki bisnis dapat memberikan kesempatan untuk meraih sukses finansial dalam jangka panjang	29	87,9%	4	12,1%

*Sumber: Angket Observasi Awal, Mei 2023*

Berdasarkan temuan dalam Tabel 1.3, terlihat bahwa ekspektasi pendapatan mahasiswa Pendidikan Bisnis terhadap instrumen saham cukup tinggi. Sebanyak 97% dari mereka mengharapkan penghasilan yang besar jika menjadi wirausaha, sementara 81,8% percaya bahwa bisnis akan memberikan pendapatan yang stabil dan mampu mencapai kesejahteraan finansial. Selain itu, sebanyak 87,9% dari mereka berpikir bahwa memiliki bisnis akan memberikan kesempatan untuk meraih sukses finansial dalam jangka panjang. Data ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian terkait ekspektasi pendapatan dan minat

berwirausaha. Dikarenakan mahasiswa memiliki keyakinan bahwa berwirausaha dapat memberikan penghasilan yang besar, stabilitas pendapatan, dan kesempatan untuk mencapai kesejahteraan finansial dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan potensi keuntungan menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Bisnis. Pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2019 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, terdapat beberapa temuan yang memberikan gambaran yang komprehensif.

Meskipun data menunjukkan adanya minat rendah dalam memulai berwirausaha, namun juga diimbangi oleh keikutsertaan yang cukup tinggi dalam tren berwirausaha serta ekspektasi pendapatan yang tinggi. Minat mahasiswa Pendidikan Bisnis untuk berwirausaha masih rendah. Mayoritas mahasiswa tampaknya belum sepenuhnya memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai bisnis, dan hanya sebagian kecil dari mereka yang pernah mengikuti pelatihan wirausaha. Selain itu, kemampuan mereka dalam mengembangkan ide bisnis dan kesiapan menghadapi dunia bisnis juga tergolong rendah. Hal ini menunjukkan pentingnya peran institusi pendidikan dan perusahaan dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dunia wirausaha kepada mahasiswa.

Namun, terdapat sisi positif, di mana keikutsertaan dalam tren berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis cukup tinggi. Banyak mahasiswa yang aktif menonton berita tentang pengusaha sukses dan mengikuti tren berwirausaha. Faktor sosial, seperti dorongan dari teman-teman dan inspirasi dari kisah sukses, juga berperan penting dalam memotivasi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Oleh karena

itu, institusi pendidikan dan perusahaan dapat memanfaatkan tren berwirausaha yang tinggi ini untuk memperkuat dan mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Selain itu, ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis cukup tinggi. Banyak mahasiswa berharap mendapatkan penghasilan yang besar dan stabil dari berwirausaha. Keyakinan ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan potensi keuntungan menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Oleh karena itu, perusahaan dan institusi pendidikan dapat lebih menekankan manfaat finansial dari berwirausaha dalam upaya mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Secara keseluruhan, temuan dari ketiga tabel tersebut menunjukkan bahwa meskipun minat awal dalam memulai berwirausaha masih rendah, terdapat potensi besar untuk mengembangkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Pendidikan Bisnis. Dengan memanfaatkan tren berwirausaha yang tinggi dan meningkatkan pemahaman tentang langkah-langkah berwirausaha serta manfaat finansial yang dapat diperoleh, perusahaan dan institusi pendidikan dapat bersinergi dalam mendorong dan mendukung generasi muda untuk berwirausaha dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena awal yang telah dijelaskan, serta minat mahasiswa Pendidikan Bisnis untuk memulai berwirausaha masih rendah. Kemudian sebagian besar mahasiswa kurang memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai bisnis, dan hanya sebagian kecil yang pernah mengikuti pelatihan wirausaha. Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan

judul yang berjudul. **“Pengaruh Tren Berwirausaha Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Peneliti mengidentifikasi permasalahan berdasarkan uraian latar belakang masalah yaitu:

- 1 Rendahnya minat dalam melakukan kegiatan berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .
- 2 Tingginya Tren Berwirausaha tidak selaras dengan tingginya minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .
- 3 Tingginya ekspektasi pendapatan tidak selaras dengan tingginya minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah dan juga pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tren Berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.?
- 2 Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ekspektasi Pendapatan

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.?

- 3 Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tren Berwirausaha dan ekpetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2019Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berikut ini akan dijelaskan tujuan lakukannya penelitian ini yaitu:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Tren Berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Ekspetasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Tren Berwirausaha dan Ekpetasi Pendapatanterhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2019Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diharapkan penelitian bermanfaat bagi:

- 1 Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, wawasan serta dapat menerapkan ilmu yang



diperoleh selama perkuliahan khususnya mengenai pengaruh pengaruh Tren Berwirausaha dan ekpetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

## 2 Bagi Fakultas Ekonomi UNIMED

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan perkuliahan serta menjadi referensi pengembangan Tren Berwirausaha dan ekpetasi pendapatan di Fakultas Ekonomi kedepannya.

## 3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam peningkatan pengetahuan serta dapat berfungsi sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY